

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua partisipan memberikan gambaran bagaimana perilaku prososial terjadi dalam tradisi rewang di Jawa.

Gambaran proses perilaku prososial yang ditemukan adalah kedua partisipan berperilaku *cooperative* yaitu bersedia bekerja sama dengan anggota rewang lainnya untuk berpartisipasi dalam rewang. lalu kedua partisipan juga menganggap ketika berada di rewang merasa adalah tempat untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman atau warga masyarakat lain. Selanjutnya AS merasa mau berpartisipasi dalam rewang karena ingin dipandang positif oleh warga masyarakat. Berbeda dengan AS, partisipan GA merasa memiliki norma dalam membantu di masyarakat. Selanjutnya AS dan GA ketika mengikuti rewang merasa tidak lelah ketika rewang serta merasa senang bertemu teman-teman. Kedua partisipan juga lebih mengutamakan kegiatan masyarakat daripada agenda pribadi dengan mengatur waktu untuk agenda pribadi agar dapat ikut di rewang. Selanjutnya dalam penelitian ini ditemukan juga faktor lain mengapa kedua partisipan bersedia untuk berpartisipasi dalam rewang yang dituturkan oleh kedua partisipan yaitu faktor *Self-Gain* merupakan harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut

dikucilkan. Lalu *altruistic* yaitu membantu orang lain terutama yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan dan kesejahteraan orang lain, seringkali disebabkan oleh respon-respon simpati dan diinternalisasikan ke dalam norma-norma atau prinsip-prinsip yang tetap dengan membantu orang lain.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi partisipan, diharapkan mempertahankan perilaku prososial dalam rewanan agar dapat menjaga tradisi rewanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan agar melakukan penelitian terhadap anggota masyarakat yang lainnya, seperti individu anggota masyarakat dewasa karena remaja masih dalam masa proses sosialisasi dan juga anggota masyarakat gender laki-laki dan perempuan.